

PELATIHAN DIGITALIASI MATERI AJAR MENGGUNAKAN FLIPBOOK PDF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DARING

Andi Ichsan Mahardika^{1*}, Nuruddin Wiranda¹, Muhammad Arifuddin², M. Kamal¹,
Mila Erlina¹, Putri Yani¹

¹Program Studi Pendidikan Komputer FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

²Program Studi Pendidikan Fisika FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

*Email: ichsan_pfis@ulm.ac.id

Abstrak - Wabah Covid-19 yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya berjalan normal secara tatap muka berubah menjadi belajar dari rumah (BDR) atau pembelajaran daring. Hal ini tentu memerlukan persiapan dan perencanaan pembelajaran oleh para guru agar proses belajar tetap efektif dan menyenangkan bagi siswa. Hasil wawancara bersama beberapa pengajar di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan, terindikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya sebatas membagikan materi menggunakan whatsapp group atau google classroom yang mana materi tersebut berasal dari foto buku ajar dan sumber internet. Guru tidak mengembangkan materi ajar yang mereka miliki untuk pembelajaran daring. Hal ini berdampak pada pembelajaran selama masa pandemi tidak maksimal. Pada pelatihan digitalisasi materi ajar, guru mengembangkan materi ajar dengan menggunakan flipbook PDF profesional. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan program PKM meliputi memberikan penjelasan tentang aplikasi flipbook PDF, mengenalkan pengembangan materi ajar menggunakan flipbook PDF, diskusi dan pertukaran informasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru sebagai peserta pelatihan telah berupaya aktif memahami materi pelatihan dan implementasi penggunaan aplikasi flipbook PDF dalam pembuatan materi ajar digital. Respon peserta pelatihan pembuatan materi ajar digital untuk seluruh komponen evaluasi memberikan respon sangat positif. Berdasarkan hasil pelatihan digitalisasi bahan ajar bagi guru di Kabupaten Balangan diperoleh simpulan bahwa pelatihan dapat meningkatkan pemahaman guru dan kemampuan guru dalam membuat materi ajar digital.

Kata kunci: Materi Ajar Digital, Flipbook PDF, Pembelajaran Daring

LATAR BELAKANG

Berbagai upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran covid-19, termasuk dalam dunia pendidikan yaitu dengan cara pembelajaran jarak jauh yaitu kegiatan belajar dan mengajar dari rumah yang diprogramkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Atas kebijakan yang di keluarkan oleh Presiden, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berbagai pihak di dunia Pendidikan bergerak bersama dengan mengimbau kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan.

Pendidikan jarak jauh telah menjadikan e-learning sebagai tulang punggung dalam dunia pendidikan di dunia khususnya dimasa pandemi Covid-19 dan masa New Normal. Hampir seluruh dunia pendidikan saat ini telah menerapkan *e-learning* dalam kegiatan

pembelajaran, tanpa memiliki keterampilan dasar dan pengetahuan tentang literasi digital seperti digitalisasi bahan ajar dan video pembelajaran maka proses pembelajaran akan menjadi tertinggal. *Techonological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) saat ini telah menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh guru di era globalisasi (Hidayati, et.al., 2018; Zubaidah, 2017).

Diterbitkannya kebijakan oleh pemerintah untuk belajar di rumah, bekerja di rumah dan beribadah di rumah, maka di harapkan guru dan siswa harus dapat mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di rumah (Mahardika, et.al., 2021). Kebijakan belajar dari rumah ini dilakukan dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan walaupun di

tengah pandemi covid-19. Selama belajar dari rumah (BDR), guru, peserta didik, dan orang tua dituntut untuk beradaptasi terhadap kebijakan tersebut.

Guna menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif dan interaktif dalam pembelajaran dengan sistem BDR, guru memegang peranan yang sangat penting, karena guru berhubungan serta berinteraksi langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Guru juga dituntut untuk terampil dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Roestiyah (2008), menyatakan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan guru harus memiliki strategi. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran (Yuliati, et.al (2021).

Kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber. Salah satu komponen yang mendukung pembelajaran terlaksana dengan baik adalah media pembelajaran. Materi ajar merupakan komponen alat bantu pengajaran berfungsi untuk membantu guru sebagai sumber belajar dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa pengajar di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan, terindikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya sebatas membagikan materi menggunakan whatsapp group atau google classroom yang mana materi tersebut berasal dari foto buku ajar dan sumber internet. Guru tidak mengembangkan materi ajar yang mereka miliki untuk pembelajaran daring. Hal ini berdampak pada pembelajaran selama masa pandemi tidak maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam

mengembangkan materi ajar digital. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang sangat mendesak untuk segera dicarikan solusinya.

Permasalahan diselesaikan pada program kegiatan masyarakat ini adalah rendahnya kemampuan guru dalam mengembangkan materi ajar digital interaktif. Oleh sebab itu, maka setelah selesainya program pengabdian masyarakat dilaksanakan, maka guru yang terlibat dalam program ini telah mampu secara mandiri membuat mengembangkan bahan ajar digital interaktif baik itu modul, dan

Berkenaan dengan persoalan rendahnya partisipasi siswa dan khususnya kualitas hasil belajar selama masa covid-19 maka proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian penuh (Pujiyanto, et.al., 2021). Perlu adanya upaya-upaya guna meningkatkan minat dan motivasi siswa agar kualitas belajarnya semakin maju dan semakin aktif berperan dalam aktivitas proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hasil belajarnya. Keadaan ini memaksa para guru untuk melakukan inovasi yang membuat seseorang menyelesaikan suatu permasalahan di lingkungan sekitarnya (Aji, 2020).

Pengembangan materi ajar digital dapat membantu peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan. Materi ajar digital dapat menjadi sumber media komunikasi, karena peserta didik tidak hanya memerhatikan memperhatikan media saja, tetapi berinteraksi dengan media (Rusman, 2012). Materi ajar dapat dikembangkan dengan berbasis *aplikasi Flipbook PDF* karena adanya teknologi computer/ smartphone yang dapat diterapkan dalam pembelajaran daring atau e-learning. Berdasarkan uraian di atas maka dipandang perlu untuk melakukan pengabdian masyarakat kepada guru-guru berupa “Pelatihan Digitalisasi Materi Ajar Menggunakan Flipbook PDF Untuk Peningkatan Kualitas Bahan Ajar Pembelajaran Daring”

METODE PELAKSANAAN

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan program PKM meliputi pelatihan pengembangan tentang materi ajar menggunakan flipbook PDF untuk guru-guru. Pada tahap persiapan dilaksanakan dalam bulan Juli-Agustus 2021 bertempat di Prodi Pendidikan Komputer dan Program Studi Pendidikan Fisika FKIP ULM JL. Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin. Sedangkan tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan pada Tanggal 3 September 2021. Adapun tahapan kegiatan PKM diuraikan sebagai berikut:

Tahap persiapan Penyusunan bahan Program Kemitraan Masyarakat dan rincian program, serta melakukan komunikasi dan koordinasi dengan kepala sekolah mitra tentang pelaksanaan pelatihan.

Tahap implementasi program rencananya akan dilakukan di sekolah mitra dan di FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Dalam pelaksanaan ini dilakukan pemberian materi dan tanya jawab tentang materi bahan ajar digital. Selanjutnya dilakukan pembimbingan/pendampingan dalam melakukan pengistalasi software/ aplikasi, pengembangan materi ajar digital, editing dan finalisasi materi ajar digital, publish materi ajar.

Tahap evaluasi program, pada akhir program dilaksanakan evaluasi terhadap jumlah dan kualitas materi ajar digital yang telah terpublish, serta respon guru terhadap kegiatan PKM yang dilaksanakan.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan diikuti oleh 15 guru dari berbagai bidang studi. Pelatihan dilaksanakan pada Tanggal 3 September 2021 pukul 08.30 – 16.00 wita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana PKM Daring berjumlah 6 orang, yang terdiri dari satu orang ketua dan lima orang anggota pelaksana yang terdiri dari

dosen dan mahasiswa program studi pendidikan ilmu komputer dan pendidikan fisika. Baik ketua maupun anggota pelaksana memiliki keahlian di bidang pendidikan dan ilmu komputer.

Pada pelaksanaan pelatihan, TIM pelaksana membagi dalam tiga sesi kegiatan, kegiatan pertama yakni pemberian materi pengembangan bahan ajar digital menggunakan flipbook PDF. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta memahami konsep utama pengembangan bahan ajar yang lebih sistematis dan kompresensip sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, metode pembelajaran.



Gambar 1. Sesi Kegiatan Penyampaian Materi Pelatihan

Pada kegiatan kedua yakni pengembangan materi ajar digital yang dilakukan oleh peserta dengan bimbingan tim PKM, pada kegiatan ini dimulai dari tahapan pengembangan konten bahan ajar, mengisi konten digital, hingga tahap publish.



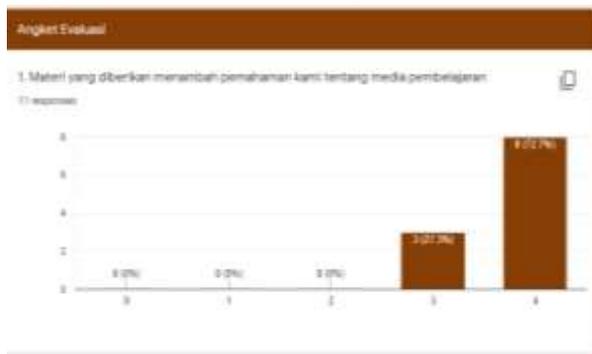
Gambar 2. Tim Palaksana Membantu Peserta Mengembangkan Materi Ajar Digital

Pada tahapan ini, setelah pemateri memberikan materi, peserta diberikan kesempatan untuk bekerja secara langsung mengembangkan bahan ajar digital sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru/ peserta. Setelah peserta membuat bahan ajar digital, perwakilan guru/ peserta mempresentasikan hasil karya yang telah mereka buat.



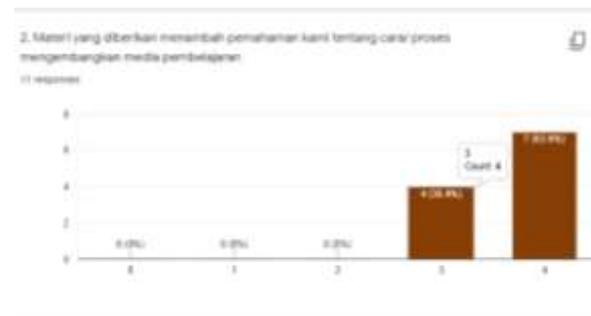
Gambar 3. Peserta Mempresentasikan Hasil Materi Ajar yang Dibuat

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan materi ajar, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil evaluasi sebagai berikut.



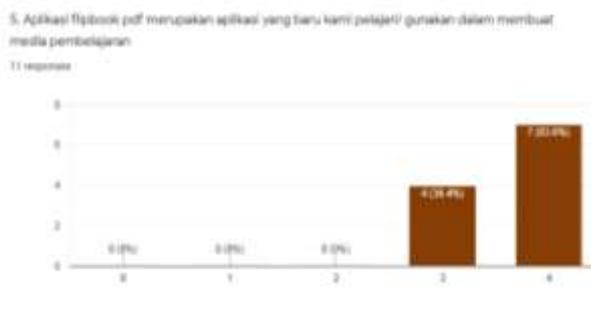
Gambar 4. Respon Peserta/ Guru Terhadap Materi yang Diberikan

Gambar 4 memperlihatkan respon guru bahwa materi pelatihan yang diberikan menambah pemahaman guru tentang pengembangan materi ajar pembelajaran dengan besar respon 27,3% untuk setuju dan 72,7% sangat setuju.



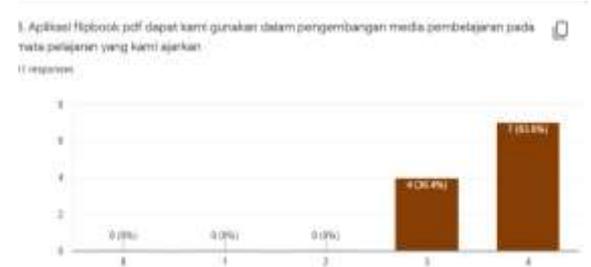
Gambar 5. Respon Guru Peningkatan Pemahaman Guru

Gambar 5 memperlihatkan respon guru bahwa materi pelatihan yang diberikan menambah pemahaman guru tentang cara/ proses pengembangan materi ajar digital dengan besar respon 36,4% untuk setuju dan 63,6% sangat setuju.



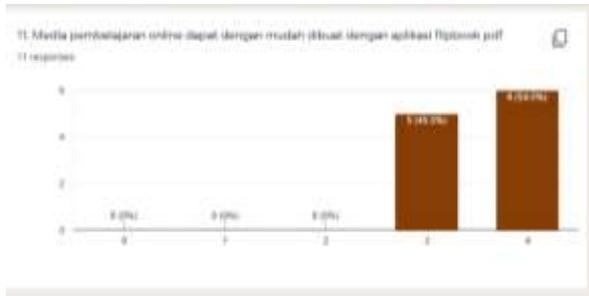
Gambar 6. Respon Guru terhadap Aplikasi Flipbook PDF untuk Pengembangan Materi Ajar Digital

Gambar 6 memperlihatkan respon guru bahwa aplikasi flipbook PDF yang diberikan aplikasi yang baru dipelajari/ digunakan oleh peserta dalam membuat media pembelajaran dengan besar respon 36,4% untuk setuju dan 63,6% sangat setuju.



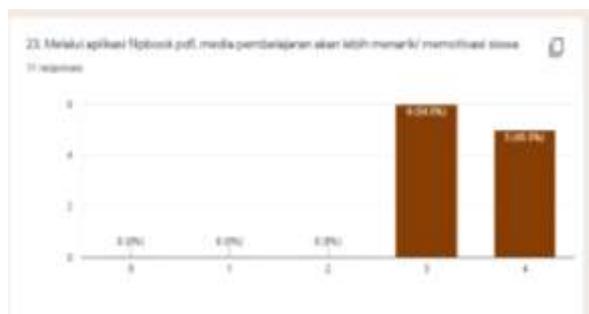
Gambar 7. Respon Guru terhadap Implementasi Flipbook PDF dalam Pembelajaran

Gambar 7 memperlihatkan respon guru bahwa aplikasi flipbook PDF dapat digunakan dalam pengembangan mataeri ajar digitak pada mata pelajaran yang diajarkan oleh peserta dengan besar respon 36,4% untuk setuju dan 63,6% sangat setuju.



Gambar 8. Respon Guru terhadap Aplikasi Flipbook PDF dalam Pengembangan Materi Ajar Online

Gambar 8 memperlihatkan respon guru bahwa aplikasi flipbook PDF dapat digunakan dalam pengembangan materi ajar online dengan besar respon 45,5% untuk setuju dan 54,5% sangat setuju.



Gambar 9. Respon Guru terhadap Materi Ajar yang Dikembangkan dengan Flipbook PDF dapat Memotivasi Siswa

Gambar 9 memperlihatkan respon guru bahwa aplikasi flipbook PDF dapat digunakan dalam pengembangan materi ajar digital untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran dengan besar respon 54,5% untuk setuju dan 45,5% sangat setuju.

Respon peserta pelatihan pembuatan materi ajar digital menggunakan flipbook PDF untuk peningkatan kualitas pembelajaran daring untuk seluruh komponen evaluasi

terlihat memberikan respon positif dan sangat positif. Hal ini sesuai dengan pendapat Jusniar, Side, dan Anwar (2017) yang menyatakan bahwa pengguna memiliki respon positif terhadap pengembangan media atau bahan ajar jika 50% dari mereka memberi respon yang positif terhadap minimal 70% jumlah aspek yang ditanyakan.

Hasil evaluasi di atas menunjukkan bahwa guru sebagai peserta pelatihan telah berupaya aktif memahami konsep dan implementasi penggunaan aplikasi flipbook PDF dalam pengembangan materi ajar digital. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa guru-guru di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan palatihan pengembangan bahan ajar digital oleh Tim Dosen Prodi Pendidikan Ilmu Komputer dan Pendidikan Fisika FKIP ULM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pelatihan Digitaliasi Materi Ajar Menggunakan Flipbook Pdf Untuk Peningkatan Kualitas Bahan Ajar Pembelajaran Daring bagi guru MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan diperoleh simpulan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman guru dan kemampuan guru dalam mengembangkan materi ajar digital menggunakan flipbook PDF melalui keterlibatan secara aktif dalam mendengarkan penjelasan tim pemateri, membaca materi pelatihan, mengajukan pertanyaan, menyatakan pendapat, dan berpartisipasi aktif selama kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis/ PKM mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini, dan juga kepada Madrasah Aliah (MA) Darussalam Awayan Kabupaten Balangan selaku mitra pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R.H.S. (2020). Dampak Covid 19 Pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'I*. 7(5), 394-402
- Hidayati, N. Setyosari, P. Soepriyanto, Y. (2018). Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru SOSHUM Setingkat SMA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(4), 291-298
- Jusniar, Side, S., & Anwar, M. (2014). Pengembangan Perangkat Assesment Berbasis Keterampilan Generik Sains (KGS) pada Mata Kuliah Praktikum Kimia Fisik II. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 35-42.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pudjianto, U., Saurina, N., Retnawati, L., & Hadi, F. (2021). Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Online dengan Edmodo. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 143-147.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA IT Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 39-47.
- Zubaidah, S. (2017). Keterampilan Abad 21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan dengan tema "Isu-isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21"* (pp. 1-17). Kalimantan Barat: Universitas Negeri Malang.